

ABSTRAK

KESIA MAYLANE PURBA. Problematika Efikasi Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas V SDN 060877 Sei Kera Hilir (Studi Fenomenologi). Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat efikasi diri siswa pada pembelajaran matematika; (2) mendeskripsikan problematika siswa yang memiliki efikasi diri rendah dalam pembelajaran matematika; (3) menjabarkan pemaknaan siswa dengan efikasi diri yang rendah dalam pembelajaran matematika. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah banyaknya siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah pada pembelajaran matematika, kurangnya efikasi diri pada siswa yang memiliki hasil belajar rendah dan kurangnya literatur penelitian ilmiah yang menyelidiki pengalaman siswa dengan efikasi diri yang rendah. Penelitian ini dilakukan di SDN 060877 Sei Kera Hilir dengan pendekatan kualitatif studi fenomenologi dan mengacu pada teori efikasi diri dari Albert Bandura. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas V-B SDN 060877 Sei Kera Hilir dengan objek pada penelitian ini adalah pengalaman siswa yang memiliki efikasi diri rendah pada pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dengan menggunakan angket, diperoleh tujuh siswa memiliki karakteristik siswa dengan efikasi diri yang rendah; (2) Problematika yang terjadi pada siswa dengan efikasi diri yang rendah adalah trauma, ketidaksukaan terhadap matematika, dan tidak terpenuhinya kebutuhan prasyarat siswa yang membentuk ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas (*magnitude*), lemahnya ketahanan siswa ketika menyelesaikan tugas (*strength*), dan ketidakmampuan siswa dalam bidang kemampuan lainnya (*generality*); (3) Pemaknaan siswa dengan efikasi diri yang rendah dalam pembelajaran matematika yang dijabarkan menjadi tiga poin utama, yakni tantangan dalam mengerjakan soal matematika dimaknai sebagai ancaman psikologis, trauma memberikan pengaruh yang signifikan bagi efikasi diri siswa, dan ketidakmampuan dalam matematika dimaknai sebagai kegagalan diri. Dalam hal ini, siswa memandang bahwa belajar dengan baik tidak akan membawa siswa dalam pengembangan potensi diri.

Kata Kunci: Problematika, Efikasi diri, Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

KESIA MAYLANE PURBA. Problematics of Students' Self-Efficacy in Mathematics Learning in Grade V of SDN 060877 Sei Kera Hilir (A Phenomenological Study). Skripsi. Medan: Faculty of Education, State University of Medan 2026.

This study aims to: (1) determine the level of students' self-efficacy in mathematics learning; (2) describe the problems experienced by students with low self-efficacy in mathematics learning; and (3) elaborate on the meaning constructed by students with low self-efficacy in mathematics learning. The background of this research is based on many pupils who achieve low learning outcomes in mathematics, the lack of self-efficacy associated with low academic achievement and lack of scientific studies that explore the lived experiences of students with low self-efficacy. This research was conducted at SDN 060877 Sei Kera Hilir using a qualitative phenomenological research design based on Albert Bandura's self-efficacy theory. The research participants consisted of students from Class V-B of SDN 060877 Sei Kera Hilir. The object of this research is the experiences of students with low self-efficacy in mathematics learning. The results of the study indicate that: (1) based on questionnaire data, seven students were identified as having characteristics of low self-efficacy; (2) the problems experienced by students with low self-efficacy include traumatic learning experiences, a dislike of mathematics, and unmet prerequisite learning needs, which contribute to students' inability to complete tasks (magnitude), weak persistence in completing tasks (strength), and limited ability across different domains (generality); (3) the meaning constructed by students with low self-efficacy in mathematics learning can be elaborated into three main points, namely challenges in solving mathematical problems are perceived as psychological threats, trauma exerts a significant influence on students' self-efficacy, and inability in mathematics is interpreted as personal failure. In this context, students perceive that engaging in effective learning does not contribute to the development of their potential.

Keywords: Problematics, Self-Efficacy, Mathematics Learning

THE
Character Building
UNIVERSITY